

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis kemukakan ini merupakan penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang cenderung bersifat naturalistik dan berhubungan dengan sifat data murni kualitatif.¹ Dalam penelitian ini sengaja dipilih pendekatan kualitatif untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Dalam melakukan penelitian tentang peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum ini, penulis lakukan dengan beberapa alasan maupun pertimbangan-pertimbangan yang matang, diantaranya sebagai berikut :

- a. Bahwa SMA Negeri Tuah Gemilang adalah satu-satunya sekolah menengah atas negeri yang ada di kecamatan Batang Tuaka, setelah dilakukan proses penegrian dari sekolah swasta, serta diminati oleh masyarakat sekitarnya sehingga menurut penulis dianggap bisa menjadi lokasi penelitian ilmiah sebagaimana mestinya.
- b. Bahwa di SMA Negeri Tuah Gemilang selain menggunakan kurikulum nasional Tahun 2006 (KTSP) dan kurikulum Tahun

¹Prasetya Irawan, *Analisis Data Kualitatif*: (Jakarta : Gramedia, 1994), hal, 70

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2013, disamping itu juga melakukan kegiatan husus daerah (Muatan Lokal), dengan kondisi siswa se-usia antara 14-18 tahun dan merupakan masa pertumbuhan yang sangat rentan dalam pergaulan (masa pubertas pertama).

- c. Untuk mengetahui lebih dalam sejauh mana kepala sekolah menjalankan tupoksinya, dan apakah kepala sekolah sudah berperan dengan baik dalam pengembangan kurikulum?.

2. Waktu Penelitian

Sebenarnya secara tidak terstruktur, penulis telah lama melakukan pengamatan untuk mengetahui peran kepala sekolah. Sedangkan waktu penelitian secara resmi penulis lakukan dengan menggunakan rincian jadwal dan kegiatan sebagai yang tertuang dalam table penelitian berikut ini :

TABEL : 1

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

N	JENIS KEGIATAN	ALOKASI WASKTU	KTR
1.	Observasi awal	Juli 2017	
2.	Pengolahan proposal	Agustus 2017	
3.	Seminar Proposal	Oktober 2017	
4.	Penunjukan Pembimbing	Desember 2017	
5.	Penelitian lanjutan	Januari - Juni 2018	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan penulis. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiono, bahwa “peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna”²

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi data yang sedang diteliti, karena itu penulis mencari informan yang benar-benar mengetahui dengan masalah yang sedang diteliti, persyaratan dalam penelitian informan adalah jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara.

Dalam penelitian ini, yang menjadi informannya adalah :

1. Kepala Sekolah
2. Wakil kepala sekolah bagian Kurikulum
3. Beberapa orang majlis guru.

D. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Primer adalah :

Kepala Sekolah, Wakil bagian Kurikulum, dan beberapa orang majlis guru SMA Negeri Tuah Gemilang kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir.

²Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Penerbit CV. Alfabeta, 2005), hal. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Sekunder adalah :
 - a. Buku yang relevan dengan masalah yang diteliti
 - b. Dokumentasi yang relevan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui teknik pengumpulan data, yaitu (a) teknik observasi, (b) teknik wawancara dan (c) teknik dokumentasi.³ Pelaksanaan penelitian di lapangan disesuaikan dengan karakteristik data yang diperlukan seperti :

1. Teknik observasi

Observasi atau pengamatan langsung dilakukan untuk melihat peran kepala sekolah di SMA Negeri Tuah Gemilang Kecamatan Batang Tuaka.

2. Teknik wawancara

Wawancara adalah menanyakan serentetan atau sejumlah pertanyaan, kemudian satu-persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam⁴. Senanda dengan ungkapan diatas, maka Lexy Moleong mengemukakan pula bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang

³Salpen Hasri, *Manajemen Pendidikan : Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*, (Pekanbaru : Univetsitas Riau (Unri Press).2005), hal, 61

⁴Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal 214

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi maupun data kepada beberapa tokoh, diantaranya :

- a. Kepala Sekolah, untuk mendapatkan data maupun informasi perannya dalam pengembangan kurikulum.
- b. Wakil kepala sekolah, untuk mendapatkan data maupun informasi tentang peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum
- c. Guru, untuk mendapatkan data maupun informasi tentang peran kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan kurikulum.
- d. Pengawas sekolah, untuk mendapatkan data maupun informasi tentang pembinaan terhadap sekolah

Dengan memcermati pendapat yang telah penulis kemukakan diatas, maka menurut hemat penulis penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian memiliki kelebihan antara lain :

- a. Melalui wawancara penulis dapat menggali apa saja yang diketahui dan dialami subjek penelitian.
- b. Melalui wawancara tak berstruktur, penulis dapat menanyakan secara langsung kepada informan, bisa

⁵Lexy Moeloeng, *Op.Cit*, hal. 186

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup hal-hal yang bersifat formal dan informal dengan suasana yang santai.

Lebih lanjut Sugiyono mengemukakan, bahwa penelitian dengan “wawancara tidak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengupulkan datanya, pedoman wawancara hanya menggunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan”⁶.

3. Dokumentasi

Metode dokumenter merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial yang berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Terutama sekali metode ini banyak digunakan dalam lingkup kajian sejarah. Namun sekarang ini studi dokumen banyak digunakan oleh lapangan ilmu sosial lainnya dalam metodologi penelitiannya, karena sebagian besar fakta dan data sosial banyak tersimpan dalam bahan-bahan yang berbentuk dokumenter. Oleh karenanya ilmu-ilmu sosial saat ini serius menjadikan studi dokumen dalam teknik pengumpulan datanya.

Metode ini merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap sah

⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 74

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bukan berdasarkan perkiraan. Menyusun format dokumentasi atau “form dokumentasi/form pencatatan dokumen”, dibandingkan dengan alat atau instrumen pengumpulan data lainnya, dapat dikatakan lebih mudah

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, *non human resources*, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Studi dokumen yang dilakukan oleh para peneliti kualitatif, posisinya dapat dipandang sebagai “nara-sumber” yang dapat menjawab pertanyaan; “Apa tujuan dokumen itu ditulis?; Apa latar belakangnya?; Apa yang dapat dikatakan dokumen itu kepada peneliti?; Dalam keadaan apa dokumen itu ditulis?; Untuk siapa?” dan sebagainya.⁷

Dalam penelitian kualitatif juga dikenal tata cara pengumpulan data yang lazim, yaitu melalui studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka (berbeda dengan Tinjauan Pustaka) dilakukan dengan cara mengkaji sumber tertulis seperti dokumen, laporan tahunan, peraturan perundangan, dan diploma/sertifikat. Sumber tertulis ini dapat merupakan sumber primer maupun sekunder, sehingga data yang diperoleh juga dapat bersifat primer atau sekunder. Pengumpulan data melalui studi lapangan terkait dengan

⁷ Nasution, *Op.Cit*, hal. 45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi alamiah. Peneliti mengumpulkan data dengan cara bersentuhan langsung dengan situasi lapangan.

Menurut penulis, dokumentasi bukanlah sekedar data biasa saja, akan tetapi adalah gambaran mengenai pengalaman hidup dan penafsiran atas pengalaman hidup dilengkapi dengan data yang diperoleh lewat wawancara dengan pihak-pihak terkait, dokumen tersebut bisa berbetuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari seseorang⁸.

Sementara itu Lexy Moleong mengemukakan, bahwa dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film,...dokumen sebagai sumber data⁹ Jadi menurut penulis, bahwa sumber informasi berupa dokumen dapat memberikan keuntungan sebagai berikut :

- a. Telah tersedia secara luas dan mudah untuk memperolehnya.
- b. Bersifat stabil dan akurat sebagai cerminan keadaan yang sebenarnya.
- c. Dapat dianalisis secara berulang-ulang dengan tidak mengalami perubahan.

F. Tehnik Pengolahan Data

Secara rinci prosedur pengolahan data dan analisa data dapat diuraikan sebagai berikut :

⁸ Sugiyono, *Metoda Peneliotian, Op.Cit*, hal. 240

⁹Lexy Moeloeng, *Op.Cit*, hal. 217

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Validasi data.

Hasil kategorisasi data analisa data divalidasi dengan menggunakan beberapa teknik validasi data. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar mendukung dan sesuai dengan karakteristik maupun tujuan penelitian. Teknik validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Triangulasi data : yaitu mengecek keabsahan (validitas) data dengan mengkompermasikan data yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan data yang bervariasi.

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (pemeriksaan keabsahan data) atau dengan istilah lain dikenal dengan “ trustworthiness “ dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang dikumpulkan. Hal ini dapat dicapai dengan jalan : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Menurut Danzim yang dikutip Moleong, bahwa triangulasi data dapat dilakukan melalui empat macam, yaitu : triangulasi sumber, metode, penyelidik dan teori. Selanjutnya ia menguraikan, triangulasi dilakukan dengan memanfaatkan sumber-sumber dan teori.

Triangulasi data dapat dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan pihak-pihak lain.
2. Membandingkan data yang diperoleh dengan teori-teori yang relevan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data tentang peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum di SMA Negeri Tuah Gemilang.

Dengan memanfaatkan sumber lain. Triangulasi data dalam penelitian ini meliputi : (1) triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan membandingkan dan mengecek ulang data dan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, (2) triangulasi dengan metode, dilakukan dengan membandingkan data dan mengecek ulang informasi dari pengamatan, wawancara dan tes akhir tindakan dengan metode yang digunakan dalam tindakan, (3)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

triangulasi data dengan teori, dilakukan untuk membandingkan data hasil tindakan, pengamatan dan wawancara dengan teori yang terkait.

Dalam penelitian ini triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan teori-teori yang dikemukakan para pakar dengan data hasil penelitian, kemudian kesahihan hasil temuan, maka peneliti melakukan hal yang lain, yaitu : (1) diskusi dengan teman satu kuliah, terutama mahasiswa PPs UIN SUSKA konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam. (2) konsultasi dengan dosen pembimbing, (3) konsultasi dengan dosen yang menguasai metode penelitian dan teman yang sedang menyelesaikan tesis maupun yang telah selesai.

G. Teknik Analisa Data

Di dalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif, analisa data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Maka dalam hal ini, penulis mekakukan langkah-langkah analisa data sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, bahwa analisa dalam peneltian kulitatif dilakukan mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian¹⁰. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data. Menurut Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 89

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.¹¹

Reduksi data berarti merangkum data, memilih data berisi hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dengan perkataan lain, reduksi dilakukan dalam upaya menetapkan mana data yang diperlukan dan mana pula data yang tidak diperlukan, selanjutnya kearah mana penelitian akan difokuskan.

Langkah berikutnya, data dikelompokkan sesuai dengan sub masalah yang dibahas, dan kemudian disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam dan teliti agar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, bahwa “ setiap mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai...reduksi data merupakan proses berfikir sensitip yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi¹².

1. Reduksi Data, yaitu upaya menetapkan mana data yang dibutuhkan dan mana data yang dibuang.
2. Penyajian Data, yaitu pengelompokan data yang diolah kemudian disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam dan teliti

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung :Alfabeta Th. 2011), hal.246.

¹² *Ibid*,

3. Penyajian Data, yaitu pengelompokan data yang diolah kemudian disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam dan teliti
4. Kesimpulan/Verifikasi, yaitu menarik kesimpulan data yang telah disajikan mengenai peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum

Setelah data tereduksi dan disajikan dengan interpretasi penulis, maka langkah terakhir yang dilakukan oleh penulis adalah menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.